

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

“*The Beauty of The Sea*” merupakan sebuah komik web yang dirancang sebagai upaya pelestarian hiu dengan pendekatan empati. Komik ini diciptakan untuk merespon adanya isu perburuan sirip hiu serta eksploitasi yang mengancam keberadaan ikan predator tersebut. Adapun proses pembuatannya adalah sebagai berikut:

1. Pra Produksi

Pra produksi merupakan proses pengumpulan data, yang dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

- a. Studi kasus dari artikel-artikel berita, laporan organisasi konservasi, berita penelusuran, serta video wawancara dengan perwakilan organisasi konservasi dan wawancara dengan nelayan penangkap hiu, yang diunggah di youtube oleh chanel media berita.
- b. Studi Literasi dari berbagai buku serta jurnal tentang ekosistem laut, hiu dan kasus perburuan hiu.
- c. Menyebarkan kuesioner tentang mitos manfaat konsumsi hiu kepada target *audience*.
- d. Wawancara secara online melalui media sosial instagram dengan Keni, salah satu konsumen olahan hiu yang tinggal di wilayah yang umum mengonsumsi hiu.
- e. Studi lapangan di daerah pesisir sebagai sumber referensi ilustrasi latar tempat.

2. Produksi

Proses yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Pembuatan sinopsis, serta naskah yang disesuaikan dengan target *audience* dan isi pesan berdasarkan data yang telah diperoleh. Bahasa dalam dialog menyesuaikan latar belakang karakter, di mana sebagian karakter seperti Leiya, Bhadraka dan Tetra serta karakter pelengkap

menggunakan bahasa informal. Sedangkan Barata sebagai pebisnis menggunakan bahasa yang lebih formal.

- b. Visualisasi karakter tokoh utama (Leiya, Nematra, Bhadraka, Barata) serta tokoh pendukung (Tetra dan Lavie) berdasarkan naskah yang telah dibuat. Visual karakter utama dibuat memiliki ciri khas agar pembaca mudah mengingat desain mereka.
- c. Pembuatan asset *brush* berupa aksesoris dan hewan laut.
- d. Pembuatan sket kasar *lay out* panel, teks dan ilustrasi, untuk komik rancangan sebanyak 5 episode dan 1 prolog dengan total 255 panel, yang masih bersifat sementara dan bisa berubah pada saat *finishing*. Dalam kanvas berdimensi rata-rata 2000 x 20.000 px dengan 300 dpi.
- e. Pembuatan sket final atau outline pada sketsa yang telah dibuat menggunakan *brush* yang telah *disetting* sesuai keperluan dengan warna hitam. Tahap ini juga digunakan untuk memperbaiki pose, atau panel yang sekiranya kurang sesuai dan terlewat pada tahapan sket kasar.
- f. Menambah detail yang dinilai kurang dan terlewat pada proses sebelumnya.
- g. Mewarnai lineart dengan warna dasar serta menambah pernik-pernik asset berupa anting dan ornamen yang digunakan oleh karakter Leiya dan Nematra.
- h. Pengilustrasian background tiap panel, yang dikerjakan per-potongan kanvas, sebagian objek seperti rumah makan, kapal, dermaga dibuat menggunakan asset dari sketchup, kemudian dilanjut proses finishing, yaitu penambahan *lighting*, *shadow*, *effect*, dialog dan *onomatope*.
- i. *Eksport* file berformat PNG serta memotong kanvas panjang agar sesuai dengan dimensi unggah di webtoon kanvas yaitu 800 x 1280 px. Namun karena ukuran file yang besar, file dikompres dan diunggah dengan dimensi rata-rata 700 x 1200 px.
- j. Pembuatan cover serial dan *thumbnail* vertikal, serta *thumbnail* tiap episode. *Thumbnail* tiap episode ini diambil dari panel-panel menarik

dari episode tersebut, yang keseluruhannya adalah ilustrasi wajah *close up* karakter tokoh.

- k. Merancang media pendukung menggunakan atau berdasarkan data visual dari komik rancangan.

Selama masa produksi, penulis mendapatkan sebuah pengalaman baru dalam merancang sebuah karya. Pada proses ini, penulis menyadari pentingnya berempati kepada setiap sisi karakter yang ada, dari sisi protagonis maupun antagonis, terlebih untuk cerita yang ditulis berdasarkan isu dan kejadian nyata, sehingga cerita yang disampaikan tidak hanya dijabarkan dari satu sudut pandang tanpa menghiraukan sisi karakter lain. Cerita juga akan terasa semakin hidup ketika setiap karakter diceritakan memiliki alasan tersendiri dalam melakukan perbuatan mereka.

3. Pasca Produksi

Proses pasca produksi meliputi

- a. Mengunggah file komik yang telah di-*ekspor* di laman webtoon kanvas melalui website.
- b. Promosi karya melalui media sosial Instagram, Whatsapp dan X berupa postingan dan ajakan membaca.
- c. Mencetak *merchandise* berdasarkan karakter-karakter utama dalam komik, yaitu Leiya, Bhadrika dan para hiu.

Selain itu, setelah karya diunggah, penulis melakukan wawancara kepada Keni, seorang konsumen olahan hiu yang mengonsumsi karena pengaruh lingkungan dan orang tua. Menurut Keni, setelah membaca komik web "*The Beauty of The Sea*" ia semakin sadar akan pentingnya hiu bagi ekosistem laut, ia juga menyadari bahwa masih diperjual-belikannya hiu dan olahan hiu di wilayahnya adalah hal yang salah. Saat membaca, ia ikut merasakan sakit hati mendapati hiu yang diburu hanya untuk diambil siripnya dalam keadaan masih hidup. Dari penggambaran tiap hiu yang nyawanya lewat dalam jumlah besar dan liat mereka cuma dipotong siripnya itu aja udah

bikin sakit hati (Keni, 2025). Dalam wawancara Keni juga menyatakan untuk tidak lagi mengonsumsi hiu.

B. Saran

1. Bagi Perancang Komik Web Selanjutnya

- a. Pada saat memulai penulisan sinopsis dan naskah, pastikan data yang menjadi dasar pengkayaan telah lengkap, untuk menghindari perombakan naskah pada proses selanjutnya.
- b. Dalam pembuatan komik web yang akan diunggah di laman webtoon kanvas, ukuran kanvas tidak perlu terlalu besar, tetapi juga jangan berukuran 800 px sesuai dalam anjuran *platform*. Disarankan untuk berukuran lebar 1400 px dan 72 dpi (dpi bisa lebih besar bila akan dibuat versi cetak) dengan panjang yang disesuaikan kemampuan *device*. Kemudian dimensi ukuran diatur sesuai ukuran unggah saat *eksport* gambar. Hal ini agar memudahkan proses pengilustrasian.
- c. Format unggah sebaiknya adalah PNG, agar kualitas komik tidak terlalu pecah.
- d. Pastikan pemilihan font mudah dibaca dan berukuran tidak terlalu kecil.

2. Bagi Target *Audience*

- a. Para pembaca disarankan mengambil langkah kecil dalam upaya pelestarian hiu, yaitu dengan tidak mencoba atau mempromosikannya.
- b. Para pembaca diharapkan menyebarkan informasi yang didapat dalam komik ke lingkungan sekitar demi mendukung upaya pelestarian hiu, salah satunya adalah dengan mempromosikan komik "*The Beauty of The Sea*"

3. Bagi Konsumen dan Penjual Olahan Hiu

- a. Demi menjaga kelestarian hiu yang populasinya telah merosot, sebaiknya konsumsi hiu dikurangi, atau bahkan dihentikan.
- b. Bagi penjual, olahan hiu sebaiknya mulai ditinggalkan, hal ini dimaksudkan untuk mematuhi aturan pelarangan penangkapan hiu. Meski hukum di Indonesia belum menetapkannya secara penuh.

- c. Upaya pelestarian hiu bisa dimulai dengan tidak menjual atau mengonsumsi olahan hiu oleh diri sendiri, serta tidak mempromosikannya terhadap masyarakat non konsumen.



Daftar Pustaka

Buku:

Christin, Maylanny, Ariel Barlian Obadyah, dan Dini Salmiyah Fithrah Ali. *Transmedia Storytelling*. Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021.

Koendoro, Dwi. *Yuk, Bikin Komik*. Bandung: DAR! Mizan, 2007.

Kurnia, Rohmat. *Ngomik, Yuk! Trik Asyik Buat Komik*. Bandung: Bitread Publishing, 2018.

Lane, I. William dan Linda Comac. *Sharks Don't Get Cancer*. New York: Avery Publishing Group Inc. 1993

Maharsi, Indiria. *Komik Dunia Kreatif Tanpa Batas*. Yogyakarta: Kata Buku, 2011.

Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. *Media Pengajaran*. Bandung: SBAgensindo, 2020.

E-book:

Tempo, Pusat Data dan Analisa. *Sirip Hiu, Bagian Anatomi yang Ramai Diburu*. Jakarta: TEMPO Publishing. 2020.

Skripsi:

Fitryani, Devita. 2015. *Perbedaan Empati Antara Peserta Didik Laki-Laki Dengan Perempuan di Kelas XI SMA Muhammadiyah Purbalingga tahun 2014/2015*. (Skripsi Sarjana, Universitas Muhammadiyah Purwokerto).

Jurnal:

Gunawan, Hans K., dan Maria N. Damajanti. (2016) "Perancangan Buku Ilustrasi Edukatif Upaya Pelestarian Ikan Hiu." *Jurnal Desain Komunikasi Visual Adiwarna*, 01(8).

Haromain, Nurul dan I Made Muardana. (2024) Pembuatan dan Penerapan Awik-Awik sebagai Solusi Mengurangi Penangkapan Perikanan Elasmobranch (Studi Pustaka Tanjung Luar Lombok Timur). *JIPSO: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial*, 1(1), 14-21.

Maynelfa, C., Sinulingga, A. A., & Cory, S. (2023). Implementasi CITES Oleh Indonesia Dalam Perdagangan Hiu Martil dan Hiu Sutra. *Frequency of International Relations (FETRIAN)*, 5(1), 142-167.

Nafala, Nur Mazidah. (2022). Implementasi Media Komik Dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Al-Fikru: Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 3(1), 114-130.

Walters, M. (2009). What's up with Webcomics? Visual and Technological Advances in Comics. *Interface: The Journal of Education, Community and Values* 9(2). Available <http://bcis.pacificu.edu/journal/article.php?id=37>

Wonga, E. B., Kolo, Y. D. R., & Timba, F. N. S. (2023). Pengaruh Media Komik Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SDN Wailiti. *Journal Nagalalang Primary Education*, 5(2).

Yonkie, Andrew dan Agus Nugroho U. (2017) "Unsur-Unsur Grafis Dalam Komik Web." *Dimensi DKV*, 2(2), 123.

Zulfahmi, I., et al (2020). Logam berat pada hiu tikus (*Alopias pelagicus*) dan hiu kejen (*Loxodon macrorhinus*) dari Pelabuhan Perikanan Samudera Lampulo, Banda Aceh. *Jurnal Pengolahan Hasil Perikanan Indonesia*, 23(1), 47-57.

Report:

Fowler, Sarah, *et al.* *Conservation, Fisheries, Trade and Management Status of CITES-Listed Sharks*. Jerman: Bundesamt für Naturschutz (BfN). 2021

Youtube:

Ekspedisi, L (2020, Mei) Kekhawatiran Global Tentang Perburuan Hiu | Samudera dan Kita | Cagar Alam. [Video].

<https://youtu.be/1y4qBS4Z0tA?si=fnCBIqswgqN7qU0O>

Indonesia, BBC N. (2018) Perburuan Hiu Masih Marak di Indonesia. [Video].

https://youtu.be/kAB_8cINpHY

tvOne, I. (2020, Juni) Potret Perburuan Ikan Hiu di Utara Jakarta | Crime Story.

[Video]. <https://youtu.be/b-Y07KcrtW0?si=wJam4yOIOz6BevtC>

Artikel:

Octora, Yayang Angelina. (2023, Juli) Perkembangan Webtoon di Indonesia..

Kompasiana.

<https://www.kompasiana.com/yayanglina/64a64d5208a8b5795b33d892/perkembangan-webtoon-di-indonesia>

Wawancara:

Keni Surya, diwawancarai oleh Rully Diana Tanjung pada 19-20 Mei 2025.

Instagram.

Redpanda22, diwawancarai oleh Rully Diana Tanjung pada 27 Mei 2025.

Whatsapp.